Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

KOLABORASI SISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF BERBANTUAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 158 PALEMBANG

Enjel Cristina Gultom
Universitas PGRI Palembang
angelcrystina44@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine student collaboration in the use of interactive media assisted by Articulate Storyline 3 in science learning for fifth grade students at SD Negeri 158 Palembang. This study used a qualitative descriptive method with 29 students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the use of interactive media assisted by Articulate Storyline 3 improved student collaboration. Students became more active in discussions, teamwork, task sharing, and helping each other during the learning process. Observation results obtained a percentage of 85% in the good category, while questionnaire results obtained 87.53% in the very good category.

Keywords: *Student Collaboration, Interactive Media, Articulate Storyline 3, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolaborasi siswa dalam penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 158 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 mampu meningkatkan kolaborasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, berbagi tugas, dan saling membantu selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi memperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori baik, sedangkan hasil angket memperoleh persentase sebesar 87,53% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Kolaborasi Siswa, Media Interaktif, *Articulate Storyline* 3, IPAS

A. Pendahuluan

Pada era Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan untuk menciptakan proses belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong siswa memahami konsep secara mendalam melalui aktivitas kolaboratif dan kontekstual. Menurut Fitriani & Santiani (2025) *deep learning* merupakan proses pembelajaran yang mendorong siswa aktif mengeksplorasi, memecahkan masalah, dan berkolaborasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu bekerja sama, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam mendukung pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif (Husain & Ibrahim, 2021). Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menghadirkan berbagai media pembelajaran digital yang dapat digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah *Articulate Storyline* 3. Media ini mampu menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami siswa (Dooh et al., 2024) Penggunaan media interaktif juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong terjadinya kerja sama dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

Namun, berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 158 Palembang, pembelajaran IPAS khususnya materi ekosistem masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks tanpa dukungan media interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif, mudah merasa bosan, dan kolaborasi dalam pembelajaran belum optimal. Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran masih terbatas sehingga hasil belajar

siswabelum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 dapat meningkatkan keterlibatan dan kerja sama siswa dalam pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus membahas proses kolaborasi siswa dalam penggunaan media interaktif pada pembelajaran IPAS materi ekosistem masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolaborasi siswa dalam pemanfaatan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 158 Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 158 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas V.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses kolaborasi siswa selama pembelajaran menggunakan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan kolaborasi siswa. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kolaborasi siswa dalam penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3. Data wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai pendukung penelitian, sedangkan data observasi dan angket dianalisis menggunakan teknik persentase berdasarkan kriteria pada Tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Kolaborasi Siswa

Persentase	Kategori
86% - 100%	Sangat Baik
75% - 85%	Baik
60% - 74%	Cukup
55% - 59%	Kurang
< 54%	Sangat Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari (Uswatun, 2022)

Teknik analisis data menggunakan model *Miles* dan

Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 158 Palembang dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 29 siswa. Pembelajaran IPAS materi ekosistem dilakukan menggunakan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 secara berkelompok. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif berdiskusi, bekerja sama, serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Berdasarkan hasil observasi, kolaborasi siswa dalam pembelajaran tergolong sangat baik. Siswa mampu bekerja sama, berbagi tugas, bertukar pendapat, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, penggunaan media interaktif membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2 Hasil Observasi Kolaborasi Siswa

Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
Kerja sama kelompok	3	Sebagian besar siswa mampu bekerja sama.
Kesadaran berkelompok	4	Siswa menyadari pentingnya kontribusi anggota.
Tanggung jawab	4	Siswa menjalankan tugas dengan baik.
Penyelesaian tugas	4	Tugas individu diselesaikan dengan baik.
Diskusi kelompok	4	Siswa aktif berdiskusi.
Sikap saling membantu	3	Siswa saling membantu dalam kelompok.
Komunikasi	4	Siswa mampu bertukar pendapat dengan baik.
Evaluasi kelompok	2	Keterlibatan evaluasi belum merata
Penerimaan masukan	3	Sebagian siswa masih perlu diarahkan.
Jumlah	**31**	
Persentase	**86,11%**	
Kategori	**Sangat Baik**	

(Sumber: Olah Data, 2026)

Persentase yang diperoleh sebesar 86,11% menunjukkan bahwa kolaborasi siswa berada pada kategori sangat baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 mampu membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan kelompok. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang

kurang aktif dalam evaluasi kelompok sehingga memerlukan arahan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas V SD Negeri 158 Palembang menyampaikan bahwa penggunaan media interaktif membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi, saling membantu, dan lebih berani menyampaikan pendapat saat pembelajaran menggunakan media yang menarik. Selain itu, guru menjelaskan bahwa sebagian besar siswa sudah terlibat dalam kerja kelompok walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan memerlukan bimbingan dalam bekerja sama serta menghargai pendapat teman.

Angket kolaborasi siswa diberikan kepada 29 siswa kelas V SD Negeri 158 Palembang pada tanggal 7 April 2026 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kolaborasi siswa dalam penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 pada pembelajaran IPAS materi ekosistem.

Berdasarkan hasil perhitungan angket, diperoleh rata-rata persentase sebesar 87,53% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi siswa dalam pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Adapun hasil angket kolaborasi siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Angket Kolaborasi Siswa

Indikator	Persentase	Kategori
Saling membutuhkan	87,35%	Sangat Baik
Tanggung Jawab Individu	88,51%	Sangat Baik
Interaksi saling membantu	87,93%	Sangat Baik
Keterampilan Sosial	87,64%	Sangat Baik
Refleksi Kelompok	86,21%	Sangat Baik
Rata-rata	**87,53%**	**Sangat Baik**

(Sumber: Olah Data, 2026)

Hasil penelitian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 mampu mendukung kolaborasi siswa dalam pembelajaran IPAS. Hal tersebut terlihat dari tingginya persentase pada setiap indikator kolaborasi yang berada pada kategori sangat baik. Siswa menjadi lebih aktif dalam bekerja sama, berdiskusi, berbagi tugas, dan saling membantu selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media interaktif juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktifsehingga meningkatkan

keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kolaborasi siswa dalam pemanfaatakn media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 158 Palembang berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam bekerja sama, berdiskusi, berbagi tugas, serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Penggunaan media interaktif membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran. Tampilan visual, video, dan soal interaktif membantu siswa memahami materi ekosistem dengan lebih mudah serta menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Selain itu, penggunaan satu perangkat secara berkelompok mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa (Husna, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Social Interdependence* yang dikemukakan oleh David W. Johnson dan Roger T. Johnson (1991) yang menyatakan bahwa kolaborasi ditandai dengan adanya kerja sama, tanggung jawab individu, interaksi saling membantu, serta keterampilan sosial dalam kelompok. Dalam penelitian ini, siswa menunjukkan adanya interaksi positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sitepu et al. (2025) yang berjudul "*Pengembangan Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 dalam Pembelajaran*", menyatakan bahwa media interaktif berbasis *Articulate Storyline* 3 mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian Azzahra et al. (2025) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Roblox Game sebagai Media Pembelajaran Interaktif terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas IV di SD Negeri 68 Palembang"*, juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan interaksi sosial siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Secara keseluruhan, penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 dapat membantu meningkatkan kolaborasi siswa dalam pembelajaran IPAS. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu,

siswa juga terlihat lebih antusias dan berani menyampaikan pendapat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan interaktif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media interaktif berbantuan *Articulate Storyline* 3 pada pembelajaran IPAS dapat mendukung kolaborasi siswa kelas V SD Negeri 158 Palembang dengan kategori sangat baik sebesar 87,53%. Siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam kegiatan kelompok. Selain membantu pemahaman materi ekosistem, media interaktif juga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, C. F., Murjainah, & Suriadi, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Roblox Game Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 68 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidika Dasar*, *10*, 320–335.

Dooh, Y. A., Ardan, A. S., Taek, P., & Nenohai, J. A. (2024). Media Sains , Volume 24 Nomor 1 Edisi Juni 2024 Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Articulate storyline* 3 pada Materi Fungi untuk Meningkatkan Antusiasme Siswa Kelas X SMAN 2 Kupang. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengatahuan Alam*, *24*.

Fitriani, A., & Santiani. (2025). Analisis Literatur Pendekatan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan. *JINU*, *2*(3), 50–57.

Husain, R., & Ibrahim, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Storyline* Di Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(3), 1365. https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1365-1374.2021

Husna, M. N. (2022). Tutorial Pembuatan Media Aplikasi *Articulate Storyline* 3 Untuk Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Mulltidisiplin*, *1*(2), 41–48.

Sitepu, M. S., Azizah, Asriani, Herlina, Nuraini, AfifaH, M., & Nur'izzani. (2025). *Development of Interactive Science Problem Solver Media Based on PBL to Improve Collaboration Skills of Elementary School Students. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *12*(2), 401–410.

Uswatun, H. S. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *12*(2014), 1079–1084.